

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Alat musik piano dewasa ini sudah banyak dikenal oleh berbagai kalangan masyarakat. Piano dapat dilihat dalam pertunjukan musik yang ada di televisi maupun pertunjukan secara *off air* yang seluruh masyarakat dapat melihatnya. Instrumen piano sehingga mencakup wilayah nada yang sangat luas. Untuk bermain piano tidak hanya memainkan karya musik atau lagu-lagu klasik saja, tetapi dapat juga memainkan lagu-lagu populer. Untuk bermain piano pop mempunyai gaya bermainnya tersendiri. Piano pop adalah gaya bermain piano dengan memainkan lagu-lagu pop dengan melodi dan harmoni berdasarkan symbol akord (Joyopusito, 2007). Oleh karena itu, dibutuhkan kreatifitas pada saat belajar piano pop.

Seiring dengan berkembangnya musik populer khususnya di kota besar seperti Bandung, maka minat masyarakat untuk belajar piano pop pun semakin tinggi. Dewasa ini musik populer di Bandung dijadikan sebagai musik hiburan di cafe, restaurant, dan hotel. Selain itu pembelajaran piano pop pun lebih diminati oleh masyarakat dikarenakan dapat mengasah kreatifitas seseorang dalam mengembangkan chord-chord lagu.

Pembelajaran piano dapat ditemukan di sekolah atau kursus-kursus musik, baik formal maupun non formal dan bisa juga melalui les dengan guru privat. Di Bandung terdapat banyak tempat kursus musik yang menyediakan pembelajaran piano pop seperti Purwacaraka Music Studio, Yamaha *Music School*, Sinfonia *Music School*, Braga Musik, Elfa *Music Studio*, dan Indra Musik. Masing-masing kursus musik memiliki kurikulum dan bahan ajarnya masing-masing yang akan menjadi bahan siswa dalam mencapai tujuan dari pembelajaran di tempat kursus tersebut.

Dalam penelitian ini, peneliti memilih Purwacaraka Music Studio sebagai tempat penelitian pembelajaran piano pop. Kursus Musik Purwacaraka merupakan salah satu kursus musik yang sudah banyak dikenal dan mempunyai kurang lebih

80 cabang yang tersebar di Indonesia. Purwacaraka Music Studio ini lahir di kota Bandung dan didirikan oleh Purwacaraka itu sendiri.

Purwacaraka Music Studio memiliki standar tempat dan ruangan tersendiri agar dapat menunjang kenyamanan dalam proses pembelajaran. Ruangan-ruangan yang ada dalam satu tempat kursus terbagi berdasarkan instrumen yang berbeda-beda. Hal tersebut bertujuan agar pada saat pembelajaran tidak terganggu oleh bunyi-bunyi dari instrumen lain atau gangguan suara dari sekitar ruangan.

Salah satu cabang dari Purwacaraka Music Studio terletak di jalan R. Embang Arta Widjaya kota Cimahi, Jawa Barat. Di tempat kursus tersebut mempunyai kurang lebih 300 siswa. Purwacaraka menyediakan berbagai macam cabang kursus instrumen, seperti Vocal, Keyboard, Biola, Drum, Piano klasik, piano pop, gitar elektrik, dan gitar bass. Dari sekian banyaknya siswa tersebut, 30 diantaranya adalah siswa yang mengikuti cabang kursus piano pop. Pembagian *grade* pada pembelajaran piano pop disini adalah dari *grade* satu hingga *grade* empat. *Grade* merupakan istilah di tempat kursus Purwacaraka yang digunakan untuk mengetahui jenjang pendidikan siswa.

Sekolah musik Purwacaraka tidak membatasi umur seseorang yang akan mengikuti pembelajaran di sekolah tersebut. Bahan ajar dan kurikulum yang digunakan yaitu berasal dari Purwacaraka pusat yang sudah mempunyai tim divisinya tersendiri. Bahan ajar atau buku yang digunakan berlaku untuk semua kategori usia, mulai dari anak-anak hingga dewasa. Pernyataan tersebut sesuai dengan hasil wawancara dengan pak Zulkifli S.E (8 September 2017). Hal tersebut menjadikan peneliti tertarik untuk meneliti pembelajaran siswa di Purwacaraka Music Studio Cimahi dari segi materi ajar, proses pembelajaran, dan hasil pembelajaran yang diupayakan sekolah musik Purwacaraka. Hasil wawancara dengan pak Krisna S.T (Oktober 2017) diperoleh penjelasan bahwa dalam pembelajaran piano pop setiap siswa memiliki waktu masing-masing 30 menit di dalam kelas. Untuk bahan ajar atau buku yang digunakan yaitu buku yang berjudul Piano Pop I hingga IV yang berpedoman pada kurikulum Purwacaraka pusat.

Untuk menjadi seorang pengajar di sekolah musik Purwacaraka dapat dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu tahap audisi dan wawancara. Proses

tersebut dilakukan langsung oleh Purwacaraka agar dapat dipastikan bahwa pengajar tersebut mempunyai kualitas pendidikan yang tinggi dan mampu menyediakan komunikasi yang baik dengan siswa maupun orang tua.

Selain kegiatan proses pembelajaran di kelas, pihak lembaga juga memberikan kesempatan kepada siswa agar dapat menguji mentalnya dengan cara tampil di depan umum dan tempat yang sudah disediakan oleh pihak lembaga. Kegiatan tersebut diadakan dalam waktu enam bulan sekali. Dalam penampilan tersebut, siswa menampilkan materi-materi yang telah dipelajari pada saat pembelajaran.

Untuk melanjutkan ke *grade* selanjutnya, seorang siswa akan dihadapkan pada ujian kenaikan tingkat atau *grade*. Hasil wawancara dengan pak Zulkifli S.E (8 September 2017) diperoleh penjelasan bahwa untuk kegiatan ujian kenaikan *grade* ini dilakukan dalam jangka waktu satu tahun sekali dan siswa dihadapkan pada ujian mengenai materi-materi yang telah dipelajari. Dalam ujian tersebut meliputi pengetahuan siswa dalam materi pembelajaran dan lagu-lagu yang telah ditentukan dalam materi ujian. Untuk pengujian sendiri yaitu berasal dari pihak Purwacaraka pusat. Oleh karena itu, hal tersebut akan menjadi bahan peninjauan mengenai kegiatan proses pembelajaran piano pop yang telah dilakukan oleh kursus musik Purwacaraka. Maka peneliti tertarik untuk meneliti proses yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran. Adapun penelitian ini peneliti susun dalam sebuah penelitian berjudul **“Pembelajaran Piano Pop *Grade I* Di Purwacaraka Music Studio Cimahi”**

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini disusun dalam bentuk kalimat “Bagaimana proses pembelajaran piano pop *grade I* di Purwacaraka Music Studio Cimahi?”.

Untuk menjawab dan mendeskripsikan rumusan masalah di atas, maka disusun pertanyaan penelitian sebagai berikut :

- 1.2.1 Bagaimana materi piano pop *grade I* yang dikembangkan di Purwacaraka Music Studio Cimahi?

1.2.2 Bagaimana proses pembelajaran piano pop *grade I* di Purwacaraka Music Studio Cimahi?

1.2.3 Bagaimana hasil pembelajaran piano pop *grade I* di Purwacaraka Music Studio Cimahi?

1.3 Tujuan Penelitian

Setelah mengetahui rumusah masalah yang sudah dijelaskan sebelumnya, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1.3.1 Tujuan Umum

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana proses pembelajaran piano pop *grade I* di Purwacaraka Music Studio Cimahi.

1.3.2 Tujuan Khusus

Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan tentang :

1.3.2.1 Untuk mengetahui materi apa saja yang dikembangkan di Purwacaraka Music Studio Cimahi

1.3.2.2 Untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran piano pop *grade I* yang dilakukan di Purwacarakan Music Studio Cimahi.

1.3.2.3 Untuk megetahui bagaimana hasil dari pembelajaran piano pop *grade I* di Purwacaraka Music Studio Cimahi.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun setelah penelitian ini berakhir, hasil dari penelitian diharapkan akan memberikan manfaat bagi berbagai pihak. Pihak-pihak yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1.4.1 Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan pengetahuan tentang pembelajaran piano *grade I* di Purwacaraka Music Studio Cimahi. Dan akan menjadi suatu ilmu yang akan berguna bagi orang banyak.

1.4.2 Bagi Pengajar

Sebagai pengetahuan yang akan memberikan inovasi dan menjadi referensi dalam pembelajaran piano pop agar terus berkembang.

1.4.3 Bagi Siswa

Mendapat pembelajaran piano pop yang lebih efektif lagi sehingga lebih mudah untuk dimengerti dan diaplikasikan dengan baik.

1.4.4 Mahasiswa Pendidikan Seni Musik

1.4.4.1 Menambah pengetahuan tentang pembelajaran piano pop *grade I* di PCMS Cimahi.

1.4.4.2 Menambah referensi untuk mahasiswa yang akan meneliti hal yang sama tentang pembelajaran piano pop *grade I* di Purwacaraka Music Studio.

1.4.5 Masyarakat

Mengetahui dan memperoleh gambaran tentang bagaimana pembelajaran piano pop *grade I*.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

BAB I PENDAHULUAN terdiri dari :

Latar Belakang Penelitian, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Struktur Organisasi Skripsi

BAB II KAJIAN PUSTAKA terdiri dari : Pendidikan Non Formal, Pengertian Belajar, Konsep Pembelajaran, Kurikulum Pembelajaran, Komponen-Komponen Pembelajaran, Pembelajaran Piano Pop, Psikologis Anak Usia Remaja, Hasil Belajar

BAB III METODE PENELITIAN meliputi : Desain penelitian, Partisipan dan Tempat Penelitian, Pengumpulan Data, Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN meliputi : Hasil penelitian dan pembahasan Proses Pembelajaran Piano Pop *Grade I* di Purwacaraka Music Studio Cimahi, Hasil belajar piano pop *grade I* di Purwacaraka Music Studio Cimahi

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, dan REKOMENDASI terdiri dari :
Simpulan dari Pembelajaran Piano Pop *Grade I* di Purwacaraka Music
Studio Cimahi, Implikasi dan Rekomendasi

DAFTAR PUSTAKA